

PENERAPAN *WORDWALL* UNTUK PENGUASAAN KOSAKATA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI SMAN 1 DRIYOREJO

Ine Lindiya Purnamawanti

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ine.19011@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

dwijulaikah@unesa.ac.id

Abstrak

Kosakata merupakan kompetensi awal yang harus dikuasai, serta menjadi standar seseorang agar dapat dikatakan fasih berbahasa asing. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara untuk penguasaan kosakata yang pernah dilakukan menunjukkan rata-rata nilai siswa SMAN 1 Driyorejo sebesar 71 yang mana masih berada di bawah KKM. Untuk itu perlu adanya solusi alternatif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa pada keterampilan berbicara. Sehingga dilakukannya penelitian ini untuk menjawab masalah 1) Bagaimana *respons* siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo terhadap penerapan *Wordwall* untuk penguasaan kosakata pada tema *Essen und Trinken* dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman? 2) Bagaimana hasil belajar siswa dari penerapan *Wordwall* untuk penguasaan kosakata pada tema *Essen und Trinken* dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Driyorejo?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan respons dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo terhadap penerapan *Wordwall* sebagai penunjang pembelajaran kosakata pada tema *Essen und Trinken* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo yang berjumlah 36 orang. Data yang digunakan yaitu hasil lembar observasi, angket, dan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman. Keberhasilan penerapan *Wordwall* terlihat dari hasil respon siswa yang mengalami peningkatan pada pertemuan pertama diperoleh 66,67%, pertemuan kedua 70,83%, dan pertemuan ketiga 91,67%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama rata-rata 66,66, pertemuan kedua 84,72, dan pertemuan ketiga 94,44. Kesimpulannya media *Wordwall* dapat dijadikan pilihan media Pembelajaran untuk penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo.

Kata Kunci : *Wordwall*, Media Pembelajaran, Kosakata, Respon, Hasil Belajar.

Abstract

Vocabulary is an innate ability, as well as a standard for a person to be fluent in a foreign language. Based on the results of the assessment of speaking skills for vocabulary mastery that has been done shows the average score of SMAN 1 Driyorejo students amounted to 71 which is still under the KKM. For this reason, there is a need for alternative solutions to improve students' vocabulary mastery in speaking skills. Therefore, this research exists to answer the problem 1) how the response of students of Class XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo to the application of *Wordwall* for vocabulary mastery on the theme "Essen und Trinken" in German speaking skills? 2) How do students learn from the application of *Wordwall* for mastery of vocabulary themed "Essen und Trinken" in German language skills class XI SMAN 1 Driyorejo?. The purpose of this study is to describe the responses and learning outcomes of students of Grade XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo to the application of *Wordwall* as a vocabulary learning support on the theme of "Essen und Trinken" (Food and Drink) for German speaking skills. The research method used is descriptive qualitative research. The source of data in this study are students of Class XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo totaling 36 people. The Data used are the results of observation sheets, questionnaires, and tests of German speaking skills. The successful application of *Wordwall* can be seen from the results of student responses increased at the first meeting obtained 66.67%, the second meeting 70.83%, and the third meeting 91.67%. While the student learning outcomes at the first meeting averaged 66.66, the second meeting 84.72, and the third meeting 94.44. In conclusion *Wordwall* media can be used as a choice of Learning media for mastery of vocabulary in German speaking skills XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo.

Keywords : *Wordwall*, Learning Media, Vocabulary, Response, Learning Outcomes.

Auszug

Der Wortschatz ist eine angeborene Fähigkeit, sowie ein Standard für eine Person, die eine Fremdsprache fließend beherrschen soll. Basierend auf den Ergebnissen der durchgeführten Bewertung des Vokabulars lag die durchschnittliche Punktzahl der SMAN-1-Driyorejo-Schüler bei 71, was immer noch unter dem KKM liegt. Aus diesem Grund sind alternative Lösungen erforderlich, um die Beherrschung des Wortschatzes der Schüler in Bezug auf Sprachfähigkeiten zu verbessern. Diese Studie wurde also durchgeführt, um das Problem zu lösen 1) Wie reagieren Schüler der Klasse XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo auf die Anwendung von Wordwall zur Beherrschung des Wortschatzes zum Thema Essen und Trinken in Deutschkenntnissen? 2) Wie lernen Schüler aus der Anwendung von Wordwall Beherrschung des angeforderten Vokabulars zum Thema Essen und Trinken in der Deutschklasse XI SMAN 1 Driyorejo?. Ziel dieser Studie war es, die Reaktionen und Lernergebnisse von Schülern der Klasse XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo auf die Anwendung von Wordwall als Unterstützung zum Vokabellernen bezüglich des Themas Essen und Trinken für Deutschkenntnisse zu beschreiben. Die verwendete Forschungsmethode ist deskriptive qualitative Forschung. Die Datenquelle in dieser Studie sind Schüler der Klasse XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo mit insgesamt 36 Personen. Die verwendeten Daten sind die Ergebnisse von Beobachtungsbögen, Fragebögen und Tests der Deutschkenntnisse. Die erfolgreiche Anwendung von Wordwall zeigt sich an den Ergebnissen der Schülerantworten, die beim ersten Treffen um 66,67%, beim zweiten Treffen um 70,83% und beim dritten Treffen um 91,67% gestiegen sind. Während die Lernergebnisse der Schüler beim ersten Treffen durchschnittlich 66,66, beim zweiten Treffen 84,72 und beim dritten Treffen 94,44 betrugen. Zusammenfassend kann gesagt werden, dass Wordwall-Medien als eine Auswahl von Lernmedien zur Beherrschung des Wortschatzes in deutschsprachigen Fertigkeiten XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo verwendet werden können.

Schlüsselwörter: Wordwall, Lehrmedium, Wortschatz, Reaktionen, Lernergebnisse.

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman menjadi salah satu Bahasa asing yang diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia seperti pada Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam mempelajari Bahasa Jerman penguasaan kosakata sangat diperlukan untuk menunjang seseorang dalam berinteraksi dengan lawan bicaranya. Pada bahasa Jerman mempelajari kosakata merupakan hal pertama dan penting yang harus dilakukan, karena bahasa Jerman memiliki jenis kosakata yang unik seperti adanya artikel disetiap awalan kata benda. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara untuk penguasaan kosakata bahasa Jerman yang pernah dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 71 yang berada di bawah KKM, sedangkan untuk mengukur capaian dari tujuan pembelajaran diukur dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu 76. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang percaya diri akan kemampuannya, kurangnya minat belajar bahasa asing, dan malu/takut melakukan kesalahan saat berbicara.

Dari pemaparan di atas, perlu adanya penerapan E-learning pada pembelajaran. Menurut Wahyuningsih, dkk (2021:148) E-learning merupakan pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan internet, untuk menghadirkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Media *Wordwall* dapat menjadi solusi untuk masalah yang ada,

karena media ini efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Zunairoh, dkk (2022) yang mengemukakan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam bahasa Jerman dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran kosakata.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah nya yaitu: 1) Bagaimana *respons* siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo terhadap penerapan *Wordwall* untuk penguasaan kosakata pada tema *Essen und Trinken* dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman? 2) Bagaimana hasil belajar siswa dari penerapan *Wordwall* untuk penguasaan kosakata pada tema *Essen und Trinken* dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Driyorejo?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respons dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo terhadap penerapan *Wordwall* sebagai penunjang pembelajaran kosakata pada tema Essen und Trinken untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Artikel ini menggunakan kumpulan teori yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengajaran Kosakata

Menurut Bußman (2002 : 755) "*Wortschatz ist Gesamtmenge aller Wörter einer Sprache zu einem bestimmten Zeitpunkt*" jika diartikan dalam bahasa Indonesia secara garis besar yaitu, kosakata

merupakan keseluruhan kata dalam suatu bahasa pada waktu tertentu.

2. Media Pembelajaran

Erdmenger (1997 : 2) berpendapat “*Medium sei definiert als Träger oder Vermittler von Informationen im Zusammenhang mit Unterricht und Lernen*” yang bila diartikan dalam bahasa Indonesia ialah media didefinisikan sebagai pembawa atau perantara informasi yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajar). Dalam proses pembelajaran, penggunaan media memiliki sisi baik. Namun Media juga memiliki Syarat yaitu memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi satu sama lain. (Julaikah, Lestari & Ridwan, 2020:908).

3. Wordwall

Wordwall ialah aplikasi berbasis *website* yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengajaran. Menurut Putri (2020 : 18) berpendapat bahwa *game Wordwall* ialah media belajar berbasis aplikasi yang menyenangkan dan menarik minat siswa dalam belajar. Adanya aplikasi ini agar murid tidak bosan dalam pembelajaran dan guru dapat berkreasi sedemikian rupa untuk gambaran yang akan ditunjukkan kepada siswa.

4. Random Cards

Random Cards merupakan salah satu jenis permainan pada web *Wordwall* yang dapat digunakan untuk Pembelajaran kosakata. Menurut Fauqannuri (2022 : 19) kartu acak (*random cards*) merupakan permainan kartu acak yang berisi gambar atau pertanyaan yang harus dibagikan kepada siswa.

5. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan komponen penting yang digunakan untuk berinteraksi dan bertukar informasi pada orang lain. Menurut Schriffler (1987 : 171)

“sprechen ist alle kreativen Verfahren, ihre Ideen und Meinungen zum Ausdruck zu bringen gehören in ganz besonderes Form zu dieser Art.”

(Berbicara adalah semua bentuk kreativitas bertujuan untuk mengeluarkan ide dan pendapat yang terwujud dalam tingkah laku.)

METODE

Penelitian dengan judul “Penerapan *Wordwall* Untuk Penguasaan Kosakata Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Driyorejo” menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa gejala peristiwa dan kejadian yang digambarkan sebagai mana adanya (Sujana & Ibrahim, 1989 : 64). Sumber data pada penelitian ini ialah siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo berjumlah 36 orang. Data yang diambil untuk penelitian ini berupa hasil observasi, hasil angket, hasil tes berbicara dengan menerapkan *Wordwall* sebagai media pembelajaran untuk mengetahui hasil respon dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo.

Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi, angket, dan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman. Pada lembar observasi dan angket digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan *Wordwall*, sedangkan tes keterampilan berbicara digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari penerapan *Wordwall* untuk penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Driyorejo.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan *Wordwall* untuk penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Observasi dilakukan pada tiap pertemuan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan tanda *ceklist* pada setiap aspek yang terdapat pada lembar observasi.

2. Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala Likert empat yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) untuk

memudahkan peneliti melakukan analisis data.

3. Tes Berbicara Bahasa Jerman

Tes berbicara dilakukan secara langsung dengan menerapkan *Random Cards* pada *Wordwall* sebagai kata kunci siswa untuk menyebutkan *Nomen* yang pada gambar yang muncul di *Random Cards*, yang kemudian diucapkan secara lisan. Tes ini dilakukan selama tiga kali pertemuan.

Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan dan mengetahui hasil penerapan *Wordwall* menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017:246) yang terdiri dalam empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan verifikasi/kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan akan direduksi terlebih dahulu untuk mengambil data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah melakukan reduksi data (memilah data), kemudian data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks naratif maupun dalam bentuk bagan/tabel untuk mempermudah memahami hasil dari penelitian. Setelah itu, akan ditarik kesimpulan dari data yang telah disajikan sebagai *hasil penelitian* ini. Dengan demikian, kesimpulannya penelitian ini dapat menjawab rumus yang telah dirumuskan. Dari hasil data observasi kemudian dianalisis dengan cara menghitung jumlah setiap aspek yang telah terlaksana disetiap pertemuan. Selanjutnya total skor yang didapat dihitung persentasenya menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase aktifitas yang muncul

f = Jumlah frekuensi aktifitas yang muncul

N = Jumlah aktifitas keseluruhan

Hasil dari perhitungan data kemudian diklasifikasikan kedalam skala likert agar lebih mudah melakukan penarikan kesimpulan pada lembar observasi. Adapun petunjuk skor berdasarkan skala likert menurut Riduwan (2014 : 23)

Prosentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup

61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Selain itu, untuk mendeskripsikan hasil respon siswa terhadap penerapan *Wordwall* tipe *Random Cards* dilakukan dengan cara menyebar angket kepada para siswa di akhir pembelajaran pada tiap pertemuan. Setelah semua siswa mengisi angket di tiap pertemuan. Setelah itu hasil di tiap pertemuan kemudian dideskripsikan pada tiap-tiap aspek yang ada untuk mengetahui bagaimana respon siswa selama penerapan *Wordwall* dalam Pembelajaran bahasa Jerman untuk penguasaan kosakata pada keterampilan berbicara di kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driorejo.

Sementara itu, siswa menggunakan *random cards* dari *Wordwall* untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran penguasaan kosakata dalam bahasa Jerman. Tes berbicara dilakukan disetiap pertemuan dengan menggunakan rubrik penilaian dari *Bewertungskriterien Fit 1-Prüfung Sprechen - Goethe Institut* yang memiliki dua aspek penilaian, yaitu sebagai berikut:

- Kriteria pengucapan (*Kriterium – Aussprache*) yang memiliki penilaian maksimal sebanyak 3 poin (poin 0 – 2).

Punkte	Kriterium
2 Punkte	<i>sehr gut verständlich</i> (sangat mudah dimengerti)
1 Punkte	<i>starke mutter-sprachliche Färbung, aber noch verständlich</i> (pewarnaan (aksen) bahasa asli masih kuat, tetapi masih bisa dimengerti)
0 Punkte	<i>wegen schlechter Aussprache kaum verständlich</i> (sulit dimengerti karena pengucapan yang buruk)

- Kriteria pemenuhan tugas (*Erfüllung der Aufgabenstellung*) dengan total skor maksimal 3 poin (poin 0 – 2).

Punkte	Kriterium
--------	-----------

Penerapan Wordwall Untuk Penguasaan Kosakata Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Driyorejo

2 Punkte	<i>Aufgabe gut erfüllt, macht fast keine Fehler</i> (Tugas dilakukan dengan baik, hampir tidak membuat kesalahan)
1 Punkte	<i>macht Fehler, dennoch ist die Aufgabe erfüllt</i> (membuat kesalahan, tetapi tugas selesai)
0 Punkte	<i>Macht viele Fehler, die Aufgabe ist dadurch nicht erfüllt</i> (Membuat banyak kesalahan, tugas tidak terpenuhi)

Hasil tes keterampilan berbicara dinilai dengan menggunakan penilaian dari *Bewertungskriterien Fit 1-Prüfung Sprechen - Goethe Institut* terbitan tahun 2020 dengan cara menjumlahkan nilai yang diperoleh dengan nilai maksimal yang didapatkan yaitu sebanyak 4 poin. Kemudian nilai yang telah diperoleh dijumlahkan kedalam nilai konvensional dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kemudian nilai yang telah diperoleh siswa dihitung sesuai dengan rubrik di atas. Setelah itu, dikonversikan dalam bentuk kualitatif dengan rentang yang menunjukkan tingkatan unsur dalam berbicara mengacu pada *Goethe Fit in Deutsch-I's Bewertung* tahun 2020.

No	Skor	Kriteria
1	100-90	sehr gut
2	89-80	gut
3	79-70	befriedigend
4	69-60	ausreichend
5	59-0	nicht bestanden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Driyorejo kelas XI IPA 5 yang berjumlah 36 siswa yang berlangsung pada tanggal 15, 19, dan 22 bulan Mei 2023 dengan 3 kali pertemuan antara peneliti dan siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo. Materi yang diajarkan yaitu *Nomen, Verben, Präsens* dan tes berbicara terkait *Alltagsleben* pada sub tema *Essen und Trinken*. Disetiap pertemuan peneliti memberikan tes keterampilan berbicara dan

angket di akhir Pembelajaran serta melakukan observasi selama proses Pembelajaran berlangsung.

Pertemuan pertama dilakukan pada 15 Mei 2023 di kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo. Pada pertemuan ini, siswa yang hadir berjumlah 36 orang dan tidak ada siswa yang tidak hadir. Siswa mendapatkan penjelasan terkait media Wordwall dan bagaimana cara mengaksesnya. Kemudian siswa menerima materi terkait *Nomen* dan *Präsens* pada sub tema *Essen und Trinken*. Setelah itu, siswa diberikan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman dan mengisi angket yang dibagikan di akhir Pembelajaran.

Pertemuan kedua dilakukan pada 19 Mei 2023 di kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo. Pada pertemuan ini, siswa yang hadir berjumlah 31 orang dan 5 orang tidak hadir pada pertemuan kedua dikarenakan ada yang sakit dan izin. Siswa mendapatkan materi yang terdapat pada Wordwall terkait *Nomen* dan *Präsens* pada sub tema *Essen und Trinken*. Setelah itu, siswa diberikan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman dan mengisi angket yang dibagikan di akhir Pembelajaran.

Pertemuan ketiga dilakukan pada 22 Mei 2023 di kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo. Pada pertemuan ini, siswa yang hadir berjumlah 34 orang dan 2 siswa tidak hadir dikarenakan izin. Siswa mendapatkan materi yang terdapat pada Wordwall terkait *Nomen* pada sub tema *Essen und Trinken*. Setelah itu, siswa diberikan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman dan mengisi angket yang dibagikan di akhir Pembelajaran.

Selama proses pengumpulan data observasi seluruh siswa dapat bekerja sama dengan baik. Hasil observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan selama tiga kali pertemuan di kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo dengan guru bahasa Jerman, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati selama Pembelajaran	Penilaian											
		Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Siap mengikuti Pelajaran.		√					√				√	
2	Aktif dalam mengikuti kegiatan			√				√					√

	Pembelajaran.													
3	Menunjukkan sikap dan aktivitas yang baik selama Pembelajaran.	√				√							√	
4	Menggunakan <i>Wordwall</i> secara pribadi.		√			√							√	
5	Menyebutkan/melafalkan kosakata/kalimat pada tema <i>Essen und Trinken</i> dengan benar.		√			√							√	
6	Merefleksikan Pembelajaran hari ini.		√			√							√	
Jumlah		4	12			2	15					6	16	
Total		16		17		22								
Presentase		66,67%		70,83%		91,67%								

Dari hasil observasi yang telah dilakukan selama penelitian, diketahui pada pertemuan pertama memiliki nilai total 16 dengan prosentase 66,77% yang masuk dalam kategori baik, kemudian pertemuan kedua nilai total 17 dengan prosentase 70,83%, prosentase tersebut masuk dalam prosentase baik. dan pertemuan ketiga memperoleh nilai total 22 dengan prosentase 91,67% yang masuk dalam kategori sangat baik. disetiap pertemuan terdapat peningkatan pada proses observasi yang dilakukan, meskipun pada pertemuan pertama dan kedua tidak ada peningkatan yang signifikan. Akan tetapi, pada pertemuan ketiga siswa lebih antusias dan aktif dalam proses Pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*.

Selanjutnya, pengisian angket pada penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan pada akhir Pembelajaran. Pengisian angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media *Wordwall* sebagai media Pembelajaran bahasa Jerman pada kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo. Angket penelitian ini disebar menggunakan tautan *Microsoft Form* yang dibagikan pada grup kelas. Angket yang digunakan pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga memiliki poin -poin pernyataan yang sama. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan respon siswa yang muncul selama Pembelajaran dengan media

Wordwall pada pertemuan pertama hingga ketiga. Berikut ini merupakan hasil angket respon siswa yang telah diperoleh.

N o	Pernyataan/ Pertanyaan	Respon s	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Pembelajaran menggunakan <i>Wordwall</i> membantu saya memahami materi <i>Essen und Trinken</i>	SS	14	16	15
		S	22	20	21
		TS	0	0	0
		STS	0	0	0
2	Pembelajaran menggunakan <i>Wordwall</i> membantu saya dalam memahami <i>Wortschatz, Redemittel, dan Grammatik (Präsens)</i> .	SS	5	10	11
		S	31	26	25
		TS	0	0	0
		STS	0	0	0
3	Pembelajaran menggunakan media <i>Wordwall</i> membantu saya dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman	SS	11	11	13
		S	25	25	23
		TS	0	0	0
		STS	0	0	0
4	Pembelajaran menggunakan media <i>Wordwall</i> membantu saya dalam meningkatkan penguasaan	SS	9	10	10
		S	25	25	26
		TS	2	1	0
		STS	0	0	0

Penerapan Wordwall Untuk Penguasaan Kosakata Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Driyorejo

	kosakata (Wortschatz) pada sub tema <i>Essen und Trinken</i> .				
5	Pembelajaran menggunakan media Wordwall membuat saya aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.	SS	6	11	11
		S	27	24	25
		TS	3	1	0
		STS	0	0	0
6	Materi yang terdapat pada media Wordwall sangat mudah dipahami.	SS	11	12	12
		S	25	24	24
		TS	0	0	0
		STS	0	0	0
7	Pembelajaran menggunakan media Wordwall menarik dan menyenangkan bagi saya.	SS	14	12	15
		S	22	24	21
		TS	0	0	0
		STS	0	0	0
8	Pembelajaran menggunakan media Wordwall memotivasi saya untuk belajar bahasa Jerman.	SS	4	8	8
		S	29	26	28
		TS	3	2	0
		STS	0	0	0
9	Belajar bahasa Jerman menggunakan media Wordwall	SS	13	12	2
		S	23	24	24
		TS	0	0	0

	adalah hal baru bagi saya	STS	0	0	0
10	Media Wordwall mudah untuk diakses/digunakan.	SS	11	15	15
		S	25	21	21
		TS	0	0	0
		STS	0	0	0

Dari tabel di atas, pada pernyataan nomor 1 ditujukan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi *Essen und Trinken* dengan media Wordwall. Pernyataan nomor 2 terdapat aspek yang harus dijawab oleh para siswa yaitu respon siswa saat menggunakan wordwall untuk memahami *Wortschatz*, *Redemittel*, dan *Grammatik (Präsens)*. Kemudian pernyataan nomor 3 untuk melihat peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jerman dengan media Wordwall. Terkait pernyataan nomor 4 yaitu peningkatan penguasaan kosakata siswa pada tema *Essen und Trinken* dengan menerapkan Wordwall. Pada pernyataan nomor 5 aspek yang harus dijawab setiap siswa adalah apa pembelajaran menggunakan media Wordwall membuat siswa menjadi aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selanjutnya pernyataan nomor 6 yaitu mengenai siswa mudah memahami materi Pembelajaran yang terdapat pada media Wordwall. Pada pernyataan nomor 7 bertujuan untuk mengetahui pembelajaran menggunakan media Wordwall menarik dan menyenangkan bagi siswa. Kemudian pada pernyataan nomor 8 ditujukan guna mengetahui media Wordwall dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Jerman. Pada pernyataan nomor 9 ditujukan untuk mengetahui respon siswa terkait keterbaruan penggunaan media Wordwall dalam Pembelajaran di dalam kelas. Dan pada pernyataan nomor 10 ditujukan untuk mengetahui respon siswa dalam mengakses media wordwall selama proses Pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga terlihat peningkatan pada hasil angket respon siswa. Dari hasil angket yang telah didapat, lebih dari 50% siswa setuju dengan pernyataan yang telah dibuat atau yang tertera pada tabel angket respon. Hal tersebut karena lebih dari 50% siswa memilih angket sangat sesuai dan sesuai. Dari pemaparan tersebut menghasilkan respon siswa yang sangat baik. Jarak penerapan media Wordwall juga mempengaruhi hasil

angket yang didapat. Pada pertemuan pertama dan kedua tidak ada peningkatan yang signifikan. Akan tetapi pada pertemuan ketiga mulai ada peningkatan yang baik pada siswa.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada penelitian ini, maka dilakukan tes berbicara di setiap pertemuan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa. Pada setiap pertemuan siswa akan diberikan tes untuk menebak *Nomen* yang muncul pada *random cards* dan kemudian setiap siswa membuat kalimat lisan sederhana yang sesuai dengan *Nomen* pada *random cards*. Tes tersebut dilakukan di kelas XI IPA 5 SMAN 1 Driyorejo. Berikut ini hasil tes siswa yang dilakukan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

No .	Nama	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	AA	75	75	100
2.	AHM	50	100	100
3.	AAW	50	75	75
4.	AMA K	75	75	100
5.	AAP	75	100	100
6.	AAMS	75	100	100
7.	AAB	50	75	75
8.	CAP	75	100	100
9.	DRA	75	100	100
10.	DDS	50	50	75
11.	DEA	75	100	100
12.	EPY	75	75	75
13.	EM	75	75	100
14.	FM	50	50	75
15.	GN	75	50	100
16.	HFI	50	75	100
17.	IFCC	75	100	100
18.	LA	50	100	100
19.	LKM	75	100	100
20.	MK	50	75	100
21.	MM	100	100	100
22.	MH	50	100	100
23.	NTN	75	75	100
24.	NSA	75	100	100
25.	NK	100	100	100
26.	NDS	75	100	100
27.	NNZ	75	100	100
28.	PSIA	50	75	100
29.	RI	75	75	100
30.	RA	50	50	75
31.	SLA	75	100	100
32.	VFS	75	100	100

33.	YSFA	75	100	100
34.	ZBP	50	75	75
35.	ZRGY K	50	75	100
36.	ZSA	50	75	75
Rata - rata		66,66	84,72	94,44

Dari hasil belajar yang telah diperoleh siswa di atas menunjukkan hasil yang positif bahwa pada tiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah 66,66. Lalu pada pertemuan kedua nilai rata – rata yang diperoleh adalah 84,72. Pada pertemuan ketiga nilai rata – rata yang diperoleh yaitu 94,44. Perolehan nilai pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga menunjukkan hasil yang baik. Terlihat pada pertemuan pertama, masih banyak siswa yang mengalami kesalahan. Sebesar 5,5% siswa dinyatakan tuntas melampaui nilai KKM, sedangkan 94,5% populasi siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM. kemudian pertemuan kedua mulai banyak siswa yang sudah baik dalam mengucapkan *Nomen*, walaupun masih terdapat beberapa kesalahan pengucapan pada kata. Sebesar 50% siswa dinyatakan tuntas melampaui nilai KKM, sedangkan 50% populasi siswa dinyatakan tidak tuntas. Pada pertemuan terakhir, hampir semua siswa dapat mengucapkan *Nomen* dengan baik dan hanya sedikit siswa yang melakukan kesalahan, yaitu sebesar 77,8% siswa dinyatakan tuntas dan 22,2% populasi siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM. Hal itu karena setiap siswa selalu berusaha mencoba latihan mandiri melalui tautan *Wordwall* yang telah dibagikan dan mengkonsultasikan kepada pengajar jika ada kata yang tidak mereka ketahui dalam pengucapannya.

KESIMPULAN

Pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penerapan *Wordwall* untuk penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa menjawab sangat sesuai dan sesuai pada tiap pernyataan yang diberikan. Hasil analisis observasi juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan di tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama dengan prosentase 66,77% yang masuk dalam kategori baik, kemudian pertemuan kedua dengan prosentase 70,83% yang berada pada kategori baik dan di pertemuan ketiga dengan prosentase 91,67% yang masuk ke dalam kategori sangat baik. Selain itu, hasil belajar siswa juga mendapatkan hasil yang positif

selama penerapan media *Wordwall*. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa pada tiap pertemuan, dimana pertemuan pertama nilai siswa sebesar 66,66. Kemudian pada pertemuan kedua nilai siswa sebesar 84,72. Selanjutnya pada pertemuan ketiga nilai yang didapat sebesar 94,44. Respon dan semangat siswa selama Pembelajaran dengan media *Wordwall* sangat baik pada setiap pertemuan. Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Wordwall* dapat digunakan sebagai alternatif media Pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk Pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 1 Driyorejo. Akan tetapi, untuk mengakses *Wordwall* secara gratis hanya terbatas pada 18 jenis permainan dan dibutuhkan jaringan internet yang baik ketika menggunakan media *Wordwall* sebagai media Pembelajaran di dalam kelas.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, saran pada penelitian ini yaitu diharapkan guru dapat menerapkan media Pembelajaran berbasis digital seperti *Wordwall* untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu meningkatkan respon dan hasil belajar siswa. Kemudian memastikan jaringan internet yang stabil serta menggunakan fitur *Wordwall* berbayar agar dapat lebih banyak mengeksplor fitur – fitur yang terdapat pada *Wordwall* untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bußmann, H. (2002). *Lexikon der Sprachwissenschaft*. Alfred Kroener Verlag.
- Erdmenger, M. (1997.). *Medien im Fremdsprachenunterricht: Hardware, Software, und Methodik*. Braunschweig.
- Fauqannuri, I. R. (2022). Penerapan Media Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022. *digilib.uinkhas.ac.id*, 19.
- Institut, G. (n.d.). (2020). *GOETHE-ZERTIFIKAT A1 FIT IN DEUTSCH ÜBUNGSSATZ01 KANDIDATENBLÄTTER PRÜFERBLÄTTER*. Retrieved from Goethe Institut: https://www.goethe.de/pro/relaunch/prf/materi%20alien/A1_fit/fit1_uebungssatz_01.pdf<https://www.goethe.de/pro/relaunch/prf/>
- Julaikah, D. I., Lestari, T. E., & Riduwan, A. (2020). Development of Poster as Media for the Beginner Students in Writing Class of German Department. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 491, 908.
- Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas I di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. 18.
- Riduwan. (2014). *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Schrieffler, L. . (1987). *Interaktiv Fremdsprachenunterricht*. Stuttgart: Gmbh. Co. KG.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Wahyuningsih, F., Woroharsi P., R., Saksono, L., & Samsul, S. I. (2021). Utilization of QuizWhizzer Educational Game Applications as Learning Evaluation Media. *Advances in Engineering Research*, volume 209, 148.
- Zunairoh, R.Z, & Retnantiti, S. (2022). Pengaruh Penerapan Aplikasi *Wordwall* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. *Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*.